

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja Lalu lintas eksisting Kawasan Pasar Balong Kota Cirebon salah satu jalan yang memiliki tingkat Pelayanan yang buruk adalah jalan Pekiringan 2 yang merupakan ruas jalan yang bersinggungan langsung dengan Pasar Balong memiliki VC *Ratio* 0,61, Kecepatan 22,80 km/jam, Kepadatan 58,07 smp/jam dan Proporsi kendaraan berat 0,027% dengan tingkat pelayanan E berdasarkan PM 96 Tahun 2015.
2. Parkir pada kawasan Pasar Balong merupakan parkir *On Street* karena tidak adanya lahan yang dapat digunakan untuk parkir off street. Terdapat 3 lokasi yang menjadi parkir *On Street* yaitu Jalan Pekiringan 2, Jalan Pekalipan, dan Jalan Petratean, untuk sudut parkir kendaraan mobil pada ruas jalan Pekiringan 2 dan Jalan Pekalipan yaitu 90⁰ sedangkan untuk ruas jalan Petratean parkir mobil dengan sudut 0⁰. Untuk sudut parkir kendaraan sepeda motor semua lokasi yaitu 90⁰. Pada lokasi parkir *On Street* kendaraan mobil dengan sudut 90⁰ membuat para pengendara sulit untuk melakukan keluar masuk parkir dan ketika kendaraan keluar dari daerah parkir membuat hambatan terhadap lalu lintas.
3. Fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Pasar Balong Kota Cirebon berupa trotoar sudah ada dan untuk lebar sudah mencukupi kebutuhan minimal lebar yang dibutuhkan. Tetapi dalam pemanfaatan trotoar sebagai fasilitas pejalan kaki terganggu dengan adanya pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar sehingga mengganggu kenyamanan pejalan kaki dalam melakukan perjalanan.

Sedangkan untuk fasilitas pejalan kaki menyebrang belum tersedia pada kawasan Pasar Balong.

4. Usulan penanganan yang diberikan untuk peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Balong dengan melakukan penataan parkir dan perubahan sudut parkir pada parkir badan jalan (*On Street*) yaitu pada jalan Pekiringan 2 (kiri dan kanan) dan jalan Pekalipan pada kawasan Pasar Balong, kemudian melakukan pengoptimalan terhadap fasilitas pejalan kaki yang ada dan melakukan penertiban pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar dan badan jalan serta pembatasan jam larangan melintasi pada ruas jalan Gudang, jalan Pekalipan, dan jalan Pekiringan 2 bagi kendaraan truk dan kendaraan berat lainnya serta pembatasan jam operasional bongkar muat barang Kawasan Pasar.
5. Kinerja Lalu lintas eksisting Kawasan Pasar Balong Kota Cirebon salah satu jalan yang memiliki tingkat Pelayanan yang buruk adalah jalan Pekiringan 2 yang merupakan ruas jalan yang bersinggungan langsung dengan Pasar Balong memiliki VC *Ratio* 0,61, Kecepatan 22,80 km/jam, Kepadatan 58,07 smp/jam dan Proporsi kendaraan berat 0,027% dengan tingkat pelayanan E berdasarkan PM 96 Tahun 2015. Setelah dilakukan Penanganan V/C *Ratio* menjadi 0,43, Kecepatan 30,52 km/jam, Kepadatan 37,41, dan Proporsi kendaraan 0% karena adanya pembatasan kendaraan berat melintasi jalan Pekiringan 2.

6.2 Saran

Saran dalam mengatasi permasalahan yang ada di Kawasan Pasar Balong dilakukan dengan cara :

1. Penataan parkir *On Street* pada Ruas Jalan Pekiringan 2 dan Pekalipan dengan melakukan perubahan sudut parkir untuk kendaraan mobil dari 90⁰ menjadi 60⁰ serta penambahan rambu dan marka jalan.

2. Pelarangan kepada Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan di bahu jalan, badan jalan, dan trotoar di Kawasan Pasar Balong supaya trotoar yang tersedia dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan pejalan kaki dapat merasa aman dan nyaman dalam berjalan.
3. Melakukan pembatasan jam operasi kendaraan yang melakukan bongkar muat barang dan pembatasan jam melintasi ruas Jalan Gudang, jalan Pekalipan, dan Pekiringan 2 bagi kendaraan truk dan kendaraan berat lainnya pukul 06.00-08.00 dengan menggunakan rambu.